

ABSTRAK

Tuberculosis atau TB Paru adalah suatu penyakit menular yang paling sering mengenai parenkim paru biasanya disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, TB paru dapat menyebar ke setiap bagian tubuh termasuk meningen, ginjal, tulang dan nodus limfe. Tujuan penelitian ini menerapkan posisi semi fowler pada lansia penderita Tuberculosis paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di puskesmas sawahan Surabaya.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada 1 pasien TB Paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Penerapan askep dengan posisi semi fowler dilakukan pada pasien puskesmas sawahan pada tanggal 17 Juni 2019. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian asuhan keperawatan gerontik dengan melakukan pemeriksaan fisik dan observasi, selanjutnya intervensi, implementasi menggunakan SDKI dan SLKI.

Hasil penelitian setelah penerapan posisi semi fowler yang dilakukan selama 4 hari pada Tn.T didapatkan hasil respirasi dari 22x/mnt menjadi 20x/mnt keluhan sesak berkurang.

Kesimpulan posisi semi fowler sangat bermanfaat pada pasien TB Paru yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, Tn. T diharapkan mampu menerapkan posisi semi fowler secara mandiri.

Kata kunci : TB Paru, Bersihan jalan napas dan Posisi semi fowler